

Kurikulum 2025 Program Studi Diploma Tiga
Budidaya Tanaman Perkebunan

Berdasarkan pada Permendikbudristek Nomor 53 Tahun 2023 dan kompetensi utama lulusan D-III, maka Prodi Budidaya Tanaman Perkebunan melakukan peninjauan kurikulum yang melibatkan pemangku kepentingan dan dunia usaha, dunia industri, dan dunia kerja (DUDI) sehingga diperoleh rumusan dan deskripsi CPL pada Tabel 3 berikut ini.

Tabel 3. Deskripsi CPL Prodi Budidaya Tanaman Perkebunan

Kode	Deskripsi CPL
CPL 1	Mampu menunjukkan karakter dan sikap yang mencerminkan : ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa, etika dan integritas, berbudi pekerti luhur, peka dan peduli terhadap masalah sosial dan lingkungan, menghargai kemajemukan, menjunjung tinggi penegakan hukum serta mendahulukan kepentingan bangsa dan masyarakat luas.
CPL 2	Mampu menguasai konsep teoretis di bidang budidaya tanaman perkebunan secara komprehensif untuk menyelesaikan pekerjaan berlingkup luas di sektor perkebunan, sehingga mampu memilih metode yang sesuai berdasarkan hasil analisis data yang akurat dengan mempertimbangkan aspek hukum, ekonomi, lingkungan, sosial, politik, kesejahteraan, kesehatan, dan keselamatan kerja, serta berkomitmen terhadap keberlanjutan untuk mengenali, mengembangkan, dan memanfaatkan potensi sumber daya lokal dan nasional dengan wawasan global.
CPL 3	Mampu menerapkan jiwa <i>planters</i> sebagai praktisi perkebunan yang berkarakter dan profesional sebagai Agripreneur bidang budidaya tanaman perkebunan dengan menerapkan prinsip bisnis kemitraan, penyuluhan dan perkoperasian yang berkelanjutan serta adaptif terhadap perubahan dan mampu berkomunikasi secara efektif dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris, serta memiliki karakter dan etika profesi yang baik yang tercermin dalam sikap profesional, integritas, dan kemampuan bekerja dalam tim serta mampu menjalin hubungan yang baik dengan berbagai pemangku kepentingan di industri perkebunan.
CPL 4	Mampu mengembangkan kemampuan kolaboratif dalam berbagai proyek inovatif dan penelitian terapan di bidang perkebunan dengan melibatkan kerjasama yang harmonis bersama pemangku kepentingan, baik di tingkat lokal, nasional, maupun internasional, dan mampu menerapkan ilmu pengetahuan dan teknologi terkini untuk memberikan solusi yang relevan bagi masyarakat dan industri perkebunan serta memiliki keterampilan dalam tata kelola proyek secara efektif dan efisien sesuai dengan prinsip-prinsip transparansi, akuntabilitas, serta berorientasi pada pengembangan berkelanjutan.
CPL 5	Mampu mengelola operasional perkebunan secara harian dengan menerapkan prinsip-prinsip agronomi dan ekofisiologi, teknologi, dan manajemen yang efektif untuk meningkatkan produktivitas komoditas utama seperti kelapa sawit, tebu, kopi, dan kakao atau aneka tanaman perkebunan, dan memiliki keterampilan supervisi lapangan yang baik dan mampu

Kurikulum 2025 Program Studi Diploma Tiga
Budidaya Tanaman Perkebunan

	memastikan keberlanjutan proses budidaya melalui perencanaan, pemantauan, evaluasi yang sistematis dan adaptif terhadap perkembangan IPTEK, serta mampu memberikan solusi inovatif dan berbasis data untuk peningkatan hasil pertanian.
CPL 6	Mampu mengelola kelompok kerja dan menyusun laporan tertulis secara komprehensif serta bertanggung jawab pada pekerjaan sendiri dan dapat diberi tanggung jawab atas pencapaian hasil kerja kelompok.
CPL 7	Mampu memanfaatkan keterampilan teknis dan kewirausahaan untuk mengelola usaha pertanian dan perkebunan secara mandiri serta memiliki kesiapan untuk melanjutkan studi di bidang yang relevan, dan menunjukkan kemampuan berpikir kritis, mandiri, dan adaptif terhadap perubahan, serta memiliki komitmen untuk pembelajaran sepanjang hayat guna menguasai IPTEK dan keterampilan baru yang relevan dengan industri perkebunan.

C. MATRIKS ORGANISASI MATA KULIAH DAN PETA KURIKULUM

Matriks Hubungan CPL Program Studi dengan Profil Lulusan

Kesesuaian antara CPL Program Studi dengan profil lulusan dapat dijelaskan dalam Tabel 4 berikut ini.

Tabel 4. Matriks hubungan CPL Prodi dengan profil lulusan

Kode	Deskripsi CPL	Profil Lulusan (PL)				
		1	2	3	4	5
CPL 1	Mampu menunjukkan karakter dan sikap yang mencerminkan : ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa, etika dan integritas, berbudi pekerti luhur, peka dan peduli terhadap masalah sosial dan lingkungan, menghargai kemajemukan, menjunjung tinggi penegakan hukum serta mendahulukan kepentingan bangsa dan masyarakat luas.	√	√	√	√	√
CPL 2	Mampu menguasai konsep teoretis di bidang budidaya tanaman perkebunan secara komprehensif untuk menyelesaikan pekerjaan berlingkup luas di sektor perkebunan, sehingga mampu memilih metode yang sesuai berdasarkan hasil analisis data yang akurat dengan mempertimbangkan aspek hukum, ekonomi, lingkungan, sosial, politik, kesejahteraan, kesehatan, dan keselamatan kerja, serta berkomitmen terhadap keberlanjutan untuk mengenali, mengembangkan, dan memanfaatkan potensi sumber daya lokal dan nasional dengan wawasan global.	√	√	√	√	√
CPL 3	Mampu menerapkan jiwa <i>planters</i> sebagai praktisi perkebunan yang berkarakter dan profesional sebagai Agripreneur bidang budidaya tanaman perkebunan dengan menerapkan prinsip bisnis kemitraan, penyuluhan dan perkoperasian yang berkelanjutan serta adaptif terhadap perubahan dan mampu berkomunikasi secara efektif dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris, serta memiliki karakter dan	√	√	√	√	√

Kurikulum 2025 Program Studi Diploma Tiga
Budidaya Tanaman Perkebunan

	etika profesi yang baik yang tercermin dalam sikap profesional, integritas, dan kemampuan bekerja dalam tim serta mampu menjalin hubungan yang baik dengan berbagai pemangku kepentingan di industri perkebunan.					
CPL 4	Mampu mengembangkan kemampuan kolaboratif dalam berbagai proyek inovatif dan penelitian terapan di bidang perkebunan dengan melibatkan kerjasama yang harmonis bersama pemangku kepentingan, baik di tingkat lokal, nasional, maupun internasional, dan mampu menerapkan ilmu pengetahuan dan teknologi terkini untuk memberikan solusi yang relevan bagi masyarakat dan industri perkebunan serta memiliki keterampilan dalam tata kelola proyek secara efektif dan efisien sesuai dengan prinsip-prinsip transparansi, akuntabilitas, serta berorientasi pada pengembangan berkelanjutan.	√	√	√	√	√
CPL 5	Mampu mengelola operasional perkebunan secara harian dengan menerapkan prinsip-prinsip agronomi dan ekofisiologi, teknologi, dan manajemen yang efektif untuk meningkatkan produktivitas komoditas utama seperti kelapa sawit, tebu, kopi, dan kakao atau aneka tanaman perkebunan, dan memiliki keterampilan supervisi lapangan yang baik dan mampu memastikan keberlanjutan proses budidaya melalui perencanaan, pemantauan, evaluasi yang sistematis dan adaptif terhadap perkembangan IPTEK, serta mampu memberikan solusi inovatif dan berbasis data untuk peningkatan hasil pertanian.	√	√	√	√	√
CPL 6	Mampu mengelola kelompok kerja dan menyusun laporan tertulis secara komprehensif serta bertanggung jawab pada pekerjaan sendiri dan dapat	√	√	√	√	√

Kurikulum 2025 Program Studi Diploma Tiga
Budidaya Tanaman Perkebunan

	diberi tanggung jawab atas pencapaian hasil kerja kelompok.					
CPL 7	Mampu memanfaatkan keterampilan teknis dan kewirausahaan untuk mengelola usaha pertanian dan perkebunan secara mandiri serta memiliki kesiapan untuk melanjutkan studi di bidang yang relevan, dan menunjukkan kemampuan berpikir kritis, mandiri, dan adaptif terhadap perubahan, serta memiliki komitmen untuk pembelajaran sepanjang hayat guna menguasai IPTEK dan keterampilan baru yang relevan dengan industri perkebunan.	√	√	√	√	√

Kurikulum 2025 Program Studi Diploma Tiga
Budidaya Tanaman Perkebunan

Peta Kurikulum

Tabel 5. Peta kurikulum Prodi

No	Kode	Nama Mata Kuliah	CPL 1	CPL 2	CPL 3	CPL 4	CPL 5	CPL 6	CPL 7
1	BTP25101	Pendidikan Pancasila & Kewarganegaraan	I		I				I
2	BTP25102	Bahasa Indonesia	I		I				I
3	BTP25103	Pendidikan Agama	I		I				I
4	BTP25104	Pengantar Ilmu Perkebunan	I	I	I		I		
5	BTP25105	Agronomi Tanaman Perkebunan		R	R				R
6	BTP25106	Ekofisiologi Tanaman Perkebunan		R	R				R
7	BTP25107	Dasar - Dasar Klimatologi		R	R	R	R	R	
8	BTP25108	Dasar Perlindungan Tanaman		R	R	R	R	R	
9	BTP25109	Olah Raga		R	R				
10	BTP25110	Aplikasi Komputer		R	R			R	R
11	BTP25201	Dasar Ilmu Tanah dan Pemupukan		R	R		R		R
12	BTP25202	Penyiapan dan Pemetaan Lahan		R	R				R
13	BTP25203	Bahan Tanam dan Penanaman		R	R		R		R
14	BTP25204	Pemeliharaan TBM dan TM			R		R		R
15	BTP25205	Administrasi dan Budgeting		R	R		R		R
16	BTP25206	Bahasa Inggris I			I, R		I, R		
17	BTP25207	Panen dan Pengangkutan		R	R				R
18	BTP25301	PKL I (Bintalfidis)		R		M, A			
19	BTP25302	PKL II (Teknis budidaya + manajemen)		R		M, A			
20	BTP25303	Pengembangan Karakter	I		I				
21	BTP25304	Manajemen SDM & Etika Profesi	I		I				
22	BTP25305	Keselamatan dan Kesehatan Kerja	I	I	I			I	I
23	BTP25306	Teknik Penulisan Laporan		R	R				M, A
24	BTP25307	Mengorganisasikan Pekerjaan		R	R	R	R	R	R
25	BTP25401	<i>Sustainability</i>		R		R			
26	BTP25402	Manajemen Kemitraan & Penyuluhan Perkebunan		R		R			
27	BTP25403	Optimalisasi Lahan Lingkungan Kebun			R		R		
28	BTP25404	Statistik Terapan		R	R				R
29	BTP25405	Kewirausahaan			R	R			R
30	BTP25406	Sistem Informasi Agribisnis			R		R		
31	BTP25407	BT Sawit (Pilihan)*		R	R				M, A
32	BTP25408	BT Tebu (Pilihan)*		R	R				M, A
33	BTP25409	BT Aromatik (Teh, Kopi, Kakao) (Pilihan)*		R	R				M, A
34	BTP25410	BT Karet dan Kelapa (Pilihan)*		R	R				M, A
35	BTP25501	Bahasa Inggris II			I				R
36	BTP25502	Pengolahan Hasil Perkebunan		R					M, A
37	BTP25503	Manajemen Afdeling		R	R				R
38	BTP25504	Analisis Usaha Tani			R			R	

Kurikulum 2025 Program Studi Diploma Tiga
Budidaya Tanaman Perkebunan

39	BTP25505	Pengendalian Biaya		R				R
40	BTP25506	Mekanisasi dan Alsintan		R	R		R	
41	BTP25507	Manajemen Koperasi Perkebunan Rakyat		R			R	
42	BTP25508	<i>Small Circle Improvement/SCI</i>			R			M, R
43	BTP25601	PKL III	M, A			M, A		R
44	BTP25602	Pengabdian kepada Masyarakat	M, A			M, A		R

Keterangan:

I (*Introduced*): Keterampilan yang terkait dengan capaian pembelajaran yang disajikan dalam mata kuliah kategori memperkenalkan, dan ini biasa terjadi pada mata kuliah di tingkat awal program pendidikan tinggi dan membutuhkan penilaian formatif;

R (*Reinforced*): Keterampilan yang terkait dengan capaian pembelajaran dilaksanakan dalam mata kuliah diatas kategori memperkenalkan untuk membentuk kemampuan yang lebih mendalam, dan dibutuhkan penilaian formatif;

M (*Mastery at exit level*): Keterampilan yang menunjukkan kecukupan kemampuan praktik dalam pemenuhan capaian pembelajaran pada akhir masa studi, dibutuhkan penilaian sumatif; dan

A (*Assesment evidence collected*): Keterampilan telah menunjukkan tingkat kompetensi yang memadai dalam pemenuhan capaian pembelajaran. Penilaian pada mata kuliah di tingkat akhir dilakukan dengan mengumpulkan bukti kompetensi sejak awal sampai akhir dan dilakukan perbandingan keterampilan.

Kurikulum 2025 Program Studi Diploma Tiga
Budidaya Tanaman Perkebunan

Bobot Persentase (%) Keterkaitan CPL dengan Mata Kuliah di dalam Kurikulum

Tabel 6. Persentase keterkaitan antara CPL dengan mata kuliah

PROGRAM DIPLOMA III											
Program Studi Budidaya Tanaman Perkebunan											
REVISI KURIKULUM											
TAHUN AKADEMIK 2025/2026											
No	Kode	Nama Mata Kuliah	CPL 1	CPL 2	CPL 3	CPL 4	CPL 5	CPL 6	CPL 7	Jumlah CPL	Jumlah %
1	BTP25101	Pendidikan Pancasila & Kewarganegaraan	25							1	25
2	BTP25102	Bahasa Indonesia	10		10					2	20
3	BTP25103	Pendidikan Agama	25							1	25
4	BTP25104	Pengantar Ilmu Perkebunan		5						1	5
5	BTP25105	Agronomi Tanaman Perkebunan		5			7			2	12
6	BTP25106	Ekofisiologi Tanaman Perkebunan		5			7			2	12
7	BTP25107	Dasar - Dasar Klimatologi		5						1	5
8	BTP25108	Dasar Perlindungan Tanaman		5			7			2	12
9	BTP25109	Olah Raga			8					1	8
10	BTP25110	Aplikasi Komputer		5				10	10	3	25
11	BTP25201	Dasar Ilmu Tanah dan Pemupukan		5						1	5
12	BTP25202	Penyiapan dan Pemetaan Lahan					7			1	7
13	BTP25203	Bahan Tanam dan Penanaman								0	0
14	BTP25204	Pemeliharaan TBM dan TM								0	0
15	BTP25205	Administrasi dan Budgeting		5			5			2	10
16	BTP25206	Bahasa Inggris I			10					1	10
17	BTP25207	Panen dan Pengangkutan								0	0
18	BTP25301	PKL I (Bintalfidis)			10	20		10	10	4	50
19	BTP25302	PKL II (Teknis budidaya + manajemen)				20	7	10	10	4	47
20	BTP25303	Pengembangan Karakter	10		10				10	3	30
21	BTP25304	Manajemen SDM & Etika Profesi	10			7				2	17
22	BTP25305	Keselamatan dan Kesehatan Kerja									
23	BTP25306	Teknik Penulisan Laporan						30		1	30
24	BTP25307	Mengorganisasikan Pekerjaan				7		10		2	17

Kurikulum 2025 Program Studi Diploma Tiga
Budidaya Tanaman Perkebunan

25	BTP25401	Sustainability		5		7				2	12
26	BTP25402	Manajemen Kemitraan & Penyuluhan Perkebunan			7					1	7
27	BTP25403	Optimalisasi Lahan Lingkungan Kebun			7					1	7
28	BTP25404	Statistik Terapan		5		7		20		3	32
29	BTP25405	Kewirausahaan			7				25	2	32
30	BTP25406	Sistem Informasi Agribisnis			7				15	2	22
31	BTP25407	BT Sawit (Pilihan)*		15			10			2	25
32	BTP25408	BT Tebu (Pilihan)*		10			10			2	20
33	BTP25409	BT Aromatik (Teh, Kopi, Kakao) (Pilihan)*		5			10			2	15
34	BTP25410	BT Sawit (Pilihan)*					10			1	10
35	BTP25501	Bahasa Inggris II			10					1	10
36	BTP25502	Pengolahan Hasil Perkebunan		5						1	5
37	BTP25503	Manajemen Afdeling		5						1	5
38	BTP25504	Analisis Usaha Tani			7					1	7
39	BTP25505	Pengendalian Biaya		5			5		10	3	20
40	BTP25506	Mekanisasi dan Alsintan					5			1	5
41	BTP25507	Manajemen Koperasi Perkebunan Rakyat			7					1	7
42	BTP25508	<i>Small Circle Improvement/SCI</i>					12			1	12
43	BTP25601	PKL III	10			20		10	10	4	50
44	BTP25602	Pengabdian kepada Masyarakat	10							1	10
Persentase (%)				100	100	100	100	100	100	100	72
Jumlah MK				7	17	12	8	13	7	8	45
Pencapaian CPL = (Nilai) X (Bobot) % CPL											

Kurikulum 2025 Program Studi Diploma Tiga
Budidaya Tanaman Perkebunan

Matriks Hubungan CPL Program Studi dengan Tujuan Pendidikan Program Studi

Kesesuaian antara CPL Program Studi dengan Tujuan Pendidikan Program Studi dijelaskan dalam Tabel 7 berikut ini.

Tabel 7. Matriks hubungan antara CPL dengan tujuan pendidikan Prodi

Kode	Deskripsi CPL Program Studi	Tujuan Pendidikan		
		TP 1	TP 2	TP 3
CPL 1	Mampu menunjukkan karakter dan sikap yang mencerminkan: ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa, etika dan integritas, berbudi pekerti luhur, peka dan peduli terhadap masalah sosial dan lingkungan, menghargai kemajemukan, menjunjung tinggi penegakan hukum serta mendahulukan kepentingan bangsa dan masyarakat luas.			√
CPL 2	Mampu menguasai konsep teoretis di bidang budidaya tanaman perkebunan secara komprehensif untuk menyelesaikan pekerjaan berlingkup luas di sektor perkebunan, sehingga mampu memilih metode yang sesuai berdasarkan hasil analisis data yang akurat dengan mempertimbangkan aspek hukum, ekonomi, lingkungan, sosial, politik, kesejahteraan, kesehatan, dan keselamatan kerja, serta berkomitmen terhadap keberlanjutan untuk mengenali, mengembangkan, dan memanfaatkan potensi sumber daya lokal dan nasional dengan wawasan global.		√	
CPL 3	Mampu menerapkan jiwa <i>planters</i> sebagai praktisi perkebunan yang berkarakter dan profesional sebagai Agripreneur bidang budidaya tanaman perkebunan dengan menerapkan prinsip bisnis kemitraan, penyuluhan dan perkoperasian yang berkelanjutan serta adaptif terhadap perubahan dan mampu berkomunikasi secara efektif dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris, serta memiliki karakter dan etika profesi yang baik yang tercermin dalam sikap profesional, integritas, dan kemampuan bekerja dalam tim serta mampu menjalin hubungan yang baik dengan berbagai pemangku kepentingan di industri perkebunan.	√		
CPL 4	Mampu mengembangkan kemampuan kolaboratif dalam berbagai proyek inovatif dan penelitian terapan di bidang perkebunan dengan melibatkan kerjasama yang harmonis bersama pemangku kepentingan, baik di tingkat lokal, nasional, maupun internasional, dan mampu menerapkan ilmu pengetahuan dan teknologi terkini untuk memberikan solusi yang relevan bagi masyarakat dan industri perkebunan serta memiliki keterampilan dalam tata kelola proyek secara efektif dan efisien sesuai dengan prinsip-prinsip transparansi,	√		√

Kurikulum 2025 Program Studi Diploma Tiga
Budidaya Tanaman Perkebunan

	akuntabilitas, serta berorientasi pada pengembangan berkelanjutan.			
CPL 5	Mampu mengelola operasional perkebunan secara harian dengan menerapkan prinsip-prinsip agronomi dan ekofisiologi, teknologi, dan manajemen yang efektif untuk meningkatkan produktivitas komoditas utama seperti kelapa sawit, tebu, kopi, dan kakao atau aneka tanaman perkebunan, dan memiliki keterampilan supervisi lapangan yang baik dan mampu memastikan keberlanjutan proses budidaya melalui perencanaan, pemantauan, evaluasi yang sistematis dan adaptif terhadap perkembangan IPTEK, serta mampu memberikan solusi inovatif dan berbasis data untuk peningkatan hasil pertanian.	√		
CPL 6	Mampu mengelola kelompok kerja dan menyusun laporan tertulis secara komprehensif serta bertanggung jawab pada pekerjaan sendiri dan dapat diberi tanggung jawab atas pencapaian hasil kerja kelompok.	√		
CPL 7	Mampu memanfaatkan keterampilan teknis dan kewirausahaan untuk mengelola usaha pertanian dan perkebunan secara mandiri serta memiliki kesiapan untuk melanjutkan studi di bidang yang relevan, dan menunjukkan kemampuan berpikir kritis, mandiri, dan adaptif terhadap perubahan, serta memiliki komitmen untuk pembelajaran sepanjang hayat guna menguasai IPTEK dan keterampilan baru yang relevan dengan industri perkebunan.	√		

D. PEMILIHAN MATERI PEMBELAJARAN

Pemilihan materi pembelajaran diperlukan sebagai dasar dalam menentukan struktur kurikulum atau membentuk suatu matakuliah program studi. Materi pembelajaran merupakan sekelompok pengetahuan yang telah terintegrasi dalam suatu pengetahuan baru yang sudah disepakati oleh forum program studi sejenis sebagai ciri bidang ilmu program studi. Materi pembelajaran dapat berupa satu atau lebih cabang ilmu beserta ranting ilmunya. Materi pembelajaran juga bisa ditambah bidang atau cabang ilmu pengetahuan tertentu yang diperlukan untuk mengantisipasi pengembangan ilmu di masa depan, atau dipilih berdasarkan analisis kebutuhan dunia kerja/profesi yang akan diterjuni oleh lulusan.

Pemilihan materi pembelajaran menggunakan tabel yang menunjukkan hubungan antara capaian pembelajaran dengan materi pembelajaran yang selanjutnya dijadikan dasar untuk membentuk sebuah mata kuliah program studi. Sebuah mata kuliah bisa berisi berbagai materi pembelajaran yang terkait erat dan diperlukan untuk disatukan karena pertimbangan efektifitas pembelajaran. Sebuah matakuliah juga bisa dibangun dari satu materi pembelajaran untuk mencapai satu capaian pembelajaran atau beberapa capaian pembelajaran sekaligus.

Sebuah mata kuliah bisa berisi berbagai materi pembelajaran yang terkait erat dan diperlukan untuk disatukan karena pertimbangan efektifitas pembelajaran. Sebuah

Kurikulum 2025 Program Studi Diploma Tiga Budidaya Tanaman Perkebunan

matakuliah juga bisa dibangun dari satu materi pembelajaran untuk mencapai satu capaian pembelajaran atau beberapa capaian pembelajaran sekaligus.

Program Studi Budidaya Tanaman Perkebunan mengelompokkan materi pembelajaran (MP) ke dalam beberapa kelompok, yaitu:

1. Kelompok materi pembelajaran produksi tanaman (MP.1)
2. Kelompok materi pembelajaran ekofisiologi tanaman (MP.2)
3. Kelompok materi pembelajaran ilmu tanah dan agroklimatologi (MP.3)
4. Kelompok materi pembelajaran manajemen perkebunan (MP.4)
5. Kelompok materi pembelajaran sosial - humaniora (MP.5)
6. Kelompok materi pembelajaran kebahasaan (MP.6)

Berdasarkan pengelompokan materi pembelajaran tersebut diatas, kemudian dibuat matriks yang menunjukkan hubungan antara capaian pembelajaran dengan materi pembelajaran, yang selanjutnya dijadikan dasar untuk membentuk bahan pembelajaran yang kemudian diwujudkan ke dalam mata kuliah program studi.

Tabel 8. Matriks hubungan CPL program studi dengan materi pembelajaran

Kode	Deskripsi CPL Program Studi	Materi Pembelajaran					
		Produksi Tanaman	Ekofisiologi Tanaman	Ilmu Tanah & Agroklimatologi	Manajemen Perkebunan	Sosial - Humaniora	Kebahasaan
CPL 1	Mampu menunjukkan karakter dan sikap yang mencerminkan : ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa, etika dan integritas, berbudi pekerti luhur, peka dan peduli terhadap masalah sosial dan lingkungan, menghargai kemajemukan, menjunjung tinggi penegakan hukum serta mendahulukan kepentingan bangsa dan masyarakat luas.					√	
CPL 2	Mampu menguasai konsep teoretis di bidang budidaya tanaman perkebunan secara komprehensif untuk menyelesaikan pekerjaan berlingkup luas di sektor perkebunan, sehingga mampu memilih metode yang sesuai berdasarkan hasil analisis data yang akurat dengan mempertimbangkan aspek hukum, ekonomi, lingkungan, sosial, politik, kesejahteraan, kesehatan, dan keselamatan kerja, serta berkomitmen terhadap keberlanjutan untuk mengenali, mengembangkan, dan memanfaatkan potensi sumber daya lokal dan nasional dengan wawasan global.	√	√	√	√	√	√
CPL 3	Mampu menerapkan jiwa <i>planters</i> sebagai praktisi perkebunan yang berkarakter dan profesional sebagai Agripreneur bidang budidaya tanaman perkebunan dengan menerapkan prinsip bisnis kemitraan, penyuluhan dan perkoperasian yang berkelanjutan serta adaptif terhadap perubahan dan mampu berkomunikasi secara efektif dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris, serta memiliki karakter dan etika profesi yang baik	√	√	√		√	√

	yang tercermin dalam sikap profesional, integritas, dan kemampuan bekerja dalam tim serta mampu menjalin hubungan yang baik dengan berbagai pemangku kepentingan di industri perkebunan.						
CPL 4	Mampu mengembangkan kemampuan kolaboratif dalam berbagai proyek inovatif dan penelitian terapan di bidang perkebunan dengan melibatkan kerjasama yang harmonis bersama pemangku kepentingan, baik di tingkat lokal, nasional, maupun internasional, dan mampu menerapkan ilmu pengetahuan dan teknologi terkini untuk memberikan solusi yang relevan bagi masyarakat dan industri perkebunan serta memiliki keterampilan dalam tata kelola proyek secara efektif dan efisien sesuai dengan prinsip-prinsip transparansi, akuntabilitas, serta berorientasi pada pengembangan berkelanjutan.	√	√	√	√	√	√
CPL 5	Mampu mengelola operasional perkebunan secara harian dengan menerapkan prinsip-prinsip agronomi dan ekofisiologi, teknologi, dan manajemen yang efektif untuk meningkatkan produktivitas komoditas utama seperti kelapa sawit, tebu, kopi, dan kakao atau aneka tanaman perkebunan, dan memiliki keterampilan supervisi lapangan yang baik dan mampu memastikan keberlanjutan proses budidaya melalui perencanaan, pemantauan, evaluasi yang sistematis dan adaptif terhadap perkembangan IPTEK, serta mampu memberikan solusi inovatif dan berbasis data untuk peningkatan hasil pertanian.	√	√	√	√	√	√
CPL 6	Mampu mengelola kelompok kerja dan menyusun laporan tertulis secara komprehensif serta bertanggung jawab pada pekerjaan sendiri dan dapat diberi tanggung jawab atas pencapaian hasil kerja kelompok.	√	√	√	√	√	√
CPL 7	Mampu memanfaatkan keterampilan teknis dan kewirausahaan untuk mengelola usaha pertanian dan perkebunan secara mandiri serta memiliki kesiapan untuk melanjutkan studi di bidang yang relevan, dan menunjukkan kemampuan berpikir kritis, mandiri, dan adaptif terhadap perubahan, serta memiliki komitmen untuk pembelajaran sepanjang hayat guna menguasai IPTEK dan keterampilan baru yang relevan dengan industri perkebunan.	√	√	√	√	√	√

Kurikulum 2025 Program Studi Diploma Tiga
Budidaya Tanaman Perkebunan

Materi Pembelajaran Pembentuk CPL dan Proyeksi Mata Kuliah

Keterkaitan CPL program studi dan materi pembelajaran serta proyeksi pembentukan mata kuliah diringkas pada Tabel 9 di bawah ini.

Tabel 9. Matriks keterkaitan antara CPL, materi pembelajaran dengan proyeksi mata kuliah

Kode	CPL	Materi Pembelajaran	Proyeksi Mata Kuliah
CPL 1	Mampu menunjukkan karakter dan sikap yang mencerminkan : ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa, etika dan integritas, berbudi pekerti luhur, peka dan peduli terhadap masalah sosial dan lingkungan, menghargai kemajemukan, menjunjung tinggi penegakan hukum serta mendahulukan kepentingan bangsa dan masyarakat luas.	Sosial - Humaniora	<ul style="list-style-type: none"> - Pendidikan Pancasila & Kewarganegaraan - Pendidikan Agama - Pengembangan Karakter - Bahasa Indonesia - PKL III - Pengabdian kepada Masyarakat - Manajemen SDM & Etika Profesi
CPL 2	Mampu menguasai konsep teoretis di bidang budidaya tanaman perkebunan secara komprehensif untuk menyelesaikan pekerjaan berlingkup luas di sektor perkebunan, sehingga mampu memilih metode yang sesuai berdasarkan hasil analisis data yang akurat dengan mempertimbangkan aspek hukum, ekonomi, lingkungan, sosial, politik, kesejahteraan, kesehatan, dan keselamatan kerja, serta berkomitmen terhadap keberlanjutan untuk mengenali, mengembangkan, dan memanfaatkan potensi sumber daya lokal dan nasional dengan wawasan global.	Produksi Tanaman Ekofisiologi Tanaman Manajemen Perkebunan	<ul style="list-style-type: none"> - Agronomi Tanaman Perkebunan - Pengantar Ilmu Perkebunan - Ekofisiologi Tanaman Perkebunan - Dasar Perlindungan Tanaman - Statistik Terapan - Aplikasi Komputer - BT Sawit - BT Tebu - BT Karet & Kelapa - BT The, Kopi, dan Kakao - Dasar – Dasar Klimatologi - Dasar Ilmu Tanah & Pemupukan - Manajemen Afdeling - Administrasi & Budgeting - Pengendalian Biaya - Sustainability - Pengolahan Hasil Perkebunan

Kurikulum 2025 Program Studi Diploma Tiga
Budidaya Tanaman Perkebunan

<p>CPL 3</p>	<p>Mampu menerapkan jiwa <i>planters</i> sebagai praktisi perkebunan yang berkarakter dan profesional sebagai Agripreneur bidang budidaya tanaman perkebunan dengan menerapkan prinsip bisnis kemitraan, penyuluhan dan perkoperasian yang berkelanjutan serta adaptif terhadap perubahan dan mampu berkomunikasi secara efektif dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris, serta memiliki karakter dan etika profesi yang baik yang tercermin dalam sikap profesional, integritas, dan kemampuan bekerja dalam tim serta mampu menjalin hubungan yang baik dengan berbagai pemangku kepentingan di industri perkebunan.</p> <p>Mampu mengembangkan kemampuan kolaboratif dalam berbagai proyek inovatif dan penelitian terapan di bidang perkebunan dengan melibatkan kerjasama yang harmonis bersama pemangku kepentingan, baik di tingkat lokal, nasional, maupun internasional, dan mampu menerapkan ilmu pengetahuan dan teknologi terkini untuk memberikan solusi yang relevan bagi masyarakat dan industri perkebunan serta memiliki keterampilan dalam tata kelola proyek secara efektif dan efisien sesuai dengan prinsip-prinsip transparansi, akuntabilitas, serta berorientasi pada pengembangan berkelanjutan.</p>	<p>Produksi Tanaman</p> <p>Ekofisiologi Tanaman</p> <p>Manajemen Perkebunan</p> <p>Sosial - Humaniora</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Analisis Usaha Tani - Bahasa Indonesia - Bahasa Inggris - Kewirausahaan - Pengembangan Karakter - Sistem Informasi Agribisnis - Optimalisasi Lahan Lingkungan Kebun - Manajemen Kemitraan & Penyuluhan Perkebunan - Manajemen Koperasi Perkebunan Rakyat - Olahraga - PKL I
--------------	---	---	---

Kurikulum 2025 Program Studi Diploma Tiga
Budidaya Tanaman Perkebunan

	<p>Mampu mengelola operasional perkebunan secara harian dengan menerapkan prinsip-prinsip agronomi dan ekofisiologi, teknologi, dan manajemen yang efektif untuk meningkatkan produktivitas komoditas utama seperti kelapa sawit, tebu, kopi, dan kakao atau aneka tanaman perkebunan, dan memiliki keterampilan supervisi lapangan yang baik dan mampu memastikan keberlanjutan proses budidaya melalui perencanaan, pemantauan, evaluasi yang sistematis dan adaptif terhadap perkembangan IPTEK, serta mampu memberikan solusi inovatif dan berbasis data untuk peningkatan hasil pertanian.</p> <p>Mampu mengelola kelompok kerja dan menyusun laporan tertulis secara komprehensif serta bertanggung jawab pada pekerjaan sendiri dan dapat diberi tanggung jawab atas pencapaian hasil kerja kelompok.</p>		
--	--	--	--

Kurikulum 2025 Program Studi Diploma Tiga
Budidaya Tanaman Perkebunan

<p>CPL 4</p>	<p>Mampu memanfaatkan keterampilan teknis dan kewirausahaan untuk mengelola usaha pertanian dan perkebunan secara mandiri serta memiliki kesiapan untuk melanjutkan studi di bidang yang relevan, dan menunjukkan kemampuan berpikir kritis, mandiri, dan adaptif terhadap perubahan, serta memiliki komitmen untuk pembelajaran sepanjang hayat guna menguasai IPTEK dan keterampilan baru yang relevan dengan industri perkebunan.</p> <p>Mampu menunjukkan karakter dan sikap yang mencerminkan : ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa, etika dan integritas, berbudi pekerti luhur, peka dan peduli terhadap masalah sosial dan lingkungan, menghargai kemajemukan, menjunjung tinggi penegakan hukum serta mendahulukan kepentingan bangsa dan masyarakat luas.</p> <p>Mampu menguasai konsep teoretis di bidang budidaya tanaman perkebunan secara komprehensif untuk menyelesaikan pekerjaan berlingkup luas di sektor perkebunan, sehingga mampu memilih metode yang sesuai berdasarkan hasil analisis data yang akurat dengan mempertimbangkan aspek hukum, ekonomi, lingkungan, sosial, politik, kesejahteraan, kesehatan, dan keselamatan kerja, serta berkomitmen terhadap keberlanjutan untuk mengenali, mengembangkan, dan memanfaatkan potensi</p>	<p>Produksi Tanaman</p> <p>Ekofisiologi Tanaman</p> <p>Manajemen Perkebunan</p>	<ul style="list-style-type: none"> - PKL I, II, dan III - Pengabdian kepada Masyarakat - Small Circle Improvement - Manajemen SDM Perkebunan - Mengorganisasikan Pekerjaan - Sustainability - Statistik Terapan
--------------	---	---	--

Kurikulum 2025 Program Studi Diploma Tiga
Budidaya Tanaman Perkebunan

	sumber daya lokal dan nasional dengan wawasan global.		
--	---	--	--

Kurikulum 2025 Program Studi Diploma Tiga
Budidaya Tanaman Perkebunan

<p>CPL 5</p>	<p>Mampu menerapkan jiwa <i>planters</i> sebagai praktisi perkebunan yang berkarakter dan profesional sebagai Agripreneur bidang budidaya tanaman perkebunan dengan menerapkan prinsip bisnis kemitraan, penyuluhan dan perkoperasian yang berkelanjutan serta adaptif terhadap perubahan dan mampu berkomunikasi secara efektif dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris, serta memiliki karakter dan etika profesi yang baik yang tercermin dalam sikap profesional, integritas, dan kemampuan bekerja dalam tim serta mampu menjalin hubungan yang baik dengan berbagai pemangku kepentingan di industri perkebunan.</p> <p>Mampu mengembangkan kemampuan kolaboratif dalam berbagai proyek inovatif dan penelitian terapan di bidang perkebunan dengan melibatkan kerjasama yang harmonis bersama pemangku kepentingan, baik di tingkat lokal, nasional, maupun internasional, dan mampu menerapkan ilmu pengetahuan dan teknologi terkini untuk memberikan solusi yang relevan bagi masyarakat dan industri perkebunan serta memiliki keterampilan dalam tata kelola proyek secara efektif dan efisien sesuai dengan prinsip-prinsip transparansi, akuntabilitas, serta berorientasi pada pengembangan berkelanjutan.</p>	<p>Produksi Tanaman</p> <p>Ekofisiologi Tanaman</p> <p>Manajemen Perkebunan</p>	<ul style="list-style-type: none"> - PKL II - Agronomi Tanaman Perkebunan - Ekofisiologi Tanaman Perkebunan - BT Sawit, BT Teh, Kopi, dan Kakao - BT Tebu - BT Karet & Kelapa - Administrasi & Budgeting - Penyiapan & Pemetaan Lahan - Bahan Tanam & Penanaman - Pemeliharaan TBM & TM - Panen & Pengangkutan - Manajemen Afdeling - Dasar – Dasar Klimatologi - Dasar Ilmu Tanah & Pemupukan - Dasar Perlindungan Tanaman - Mekanisasi & Alsintan - Pengendalian Biaya
--------------	---	---	---

Kurikulum 2025 Program Studi Diploma Tiga
Budidaya Tanaman Perkebunan

	<p>Mampu mengelola operasional perkebunan secara harian dengan menerapkan prinsip-prinsip agronomi dan ekofisiologi, teknologi, dan manajemen yang efektif untuk meningkatkan produktivitas komoditas utama seperti kelapa sawit, tebu, kopi, dan kakao atau aneka tanaman perkebunan, dan memiliki keterampilan supervisi lapangan yang baik dan mampu memastikan keberlanjutan proses budidaya melalui perencanaan, pemantauan, evaluasi yang sistematis dan adaptif terhadap perkembangan IPTEK, serta mampu memberikan solusi inovatif dan berbasis data untuk peningkatan hasil pertanian.</p> <p>Mampu mengelola kelompok kerja dan menyusun laporan tertulis secara komprehensif serta bertanggung jawab pada pekerjaan sendiri dan dapat diberi tanggung jawab atas pencapaian hasil kerja kelompok.</p>		
--	--	--	--

Kurikulum 2025 Program Studi Diploma Tiga
Budidaya Tanaman Perkebunan

<p>CPL 6</p>	<p>Mampu memanfaatkan keterampilan teknis dan kewirausahaan untuk mengelola usaha pertanian dan perkebunan secara mandiri serta memiliki kesiapan untuk melanjutkan studi di bidang yang relevan, dan menunjukkan kemampuan berpikir kritis, mandiri, dan adaptif terhadap perubahan, serta memiliki komitmen untuk pembelajaran sepanjang hayat guna menguasai IPTEK dan keterampilan baru yang relevan dengan industri perkebunan. Mampu menunjukkan karakter dan sikap yang mencerminkan : ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa, etika dan integritas, berbudi pekerti luhur, peka dan peduli terhadap masalah sosial dan lingkungan, menghargai kemajemukan, menjunjung tinggi penegakan hukum serta mendahulukan kepentingan bangsa dan masyarakat luas.</p>	<p>Produksi Tanaman Ekofisiologi Tanaman Manajemen Perkebunan</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Aplikasi Komputer - Teknik Penulisan Laporan - Statistik Terapan - Mengorganisasikan Pekerjaan - PKL I, II, dan III - Pengabdian kepada Masyarakat
--------------	---	---	---

Kurikulum 2025 Program Studi Diploma Tiga
Budidaya Tanaman Perkebunan

CPL 7	<p>Mampu menguasai konsep teoretis di bidang budidaya tanaman perkebunan secara komprehensif untuk menyelesaikan pekerjaan berlingkup luas di sektor perkebunan, sehingga mampu memilih metode yang sesuai berdasarkan hasil analisis data yang akurat dengan mempertimbangkan aspek hukum, ekonomi, lingkungan, sosial, politik, kesejahteraan, kesehatan, dan keselamatan kerja, serta berkomitmen terhadap keberlanjutan untuk mengenali, mengembangkan, dan memanfaatkan potensi sumber daya lokal dan nasional dengan wawasan global.</p>	<p>Produksi Tanaman Ekofisiologi Tanaman Manajemen Perkebunan Sosial - Humaniora</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Kewirausahaan - PKL I, II, dan III - Pengembangan Karakter - Aplikasi Komputer - Pengendalian Biaya - Sistem Informasi Agribisnis
-------	--	--	--

Kurikulum 2025 Program Studi Diploma Tiga
Budidaya Tanaman Perkebunan

Matriks Hubungan Materi Pembelajaran dengan Mata Kuliah

Mata kuliah yang membentuk kurikulum disusun saling berhubungan dengan materi pembelajaran yang membangun 4 (empat) domain capaian pembelajaran, yaitu (1) sikap, (2) keterampilan umum, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan khusus. Hubungan mata kuliah dengan materi pembelajaran disajikan pada Tabel 10 berikut.

Tabel 10. Kelompok materi pembelajaran dan daftar mata kuliah

Kode	Materi Pembelajaran	No	Mata Kuliah	SKS
MP.1	Produksi tanaman	1	Pengantar Ilmu Perkebunan	2
		2	Agronomi Tanaman Perkebunan	2
		3	Bahan Tanam dan Penanaman	3
		4	Panen dan Pengangkutan	3
		5	PKL II	8
		6	PKL III	8
		7	Optimalisasi Lahan Lingkungan Kebun	3
		8	BT Sawit	3
		9	BT Tebu	3
		10	BT Aromatik (Teh, Kopi, Kakao)	3
		11	BT Karet dan Kelapa	3
		12	Pengolahan Hasil Perkebunan	3
		13	Mekanisasi dan Alsintan	3
		SUB JUMLAH	47	
MP.2	Ekofisiologi tanaman	14	Ekofisiologi Tanaman Perkebunan	2
		15	Dasar Perlindungan Tanaman	2
		16	Penyiapan dan Pemetaan Lahan	3
		17	Pemeliharaan TBM dan TM	3
				SUB JUMLAH
MP.3	Ilmu tanah dan agroklimatologi	18	Dasar – Dasar Klimatologi	2
		19	Dasar Ilmu Tanah dan Pemupukan	3
				SUB JUMLAH
MP.4	Manajemen perkebunan	20	Manajemen Afdeling	2
		21	Analisis Usaha Tani	3

Kurikulum 2025 Program Studi Diploma Tiga
Budidaya Tanaman Perkebunan

		22	Pengendalian Biaya	2
		23	Administrasi dan Budgeting	3
		24	Aplikasi Komputer	2
		25	Mengorganisasikan Pekerjaan	3
		26	Statistik Terapan	2
		27	Manajemen Koperasi Perkebunan Rakyat	3
		28	<i>Small Circle Improvement/SCI</i>	2
			SUB JUMLAH	22
MP.5	Sosial - Humaniora	29	Manajemen SDM & Etika Profesi	3
		30	Pengembangan Karakter	2
		31	Sustainability	2
		32	Manajemen Kemitraan & Penyuluhan Perkebunan	3
		33	Kewirausahaan	2
		34	Sistem Informasi Agribisnis	2
		35	PKL I	4
		36	Pengabdian kepada Masyarakat	3
		37	Pendidikan Pancasila & Kewarganegaraan	2
		38	Pendidikan Agama	2
		39	Olahraga	2
		40	Keselamatan dan Kesehatan Kerja	2
		41	Teknik Penulisan Laporan	2
			SUB JUMLAH	31
MP.6	Kebahasaan	42	Bahasa Indonesia	2
		43	Bahasa Inggris I	2
		44	Bahasa Inggris II	2
			SUB JUMLAH	6
			TOTAL	121

Pembentukan Mata Kuliah dan Penentuan Bobot SKS

Mata kuliah dibentuk berdasarkan Capaian Pembelajaran (CPL) yang dibebankan pada mata kuliah dan bahan kajian yang sesuai dengan CPL tersebut. Pembentukan matakuliah menggunakan pola matrik sebagai berikut.

Tabel 11. Matrik CPL dan mata kuliah

No.	Mata Kuliah	CPL						
		CPL 1	CPL 2	CPL 3	CPL 4	CPL 5	CPL 6	CPL 7
Semester 1								
1	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	√						
2	Bahasa Indonesia	√		√				
3	Pendidikan Agama	√						
4	Pengantar Ilmu Perkebunan		√					
5	Agronomi Tanaman Perkebunan		√			√		
6	Ekofisiologi Tanaman Perkebunan		√			√		
7	Dasar – Dasar Klimatologi		√					
8	Dasar Perlindungan Tanaman		√			√		
9	Olahraga			√				
10	Aplikasi Komputer		√				√	√
Semester 2								
1	Dasar Ilmu Tanah dan Pemupukan		√					
2	Penyiapan dan Pemetaan Lahan		√			√		
3	Bahan Tanam dan Penanaman		√			√		
4	Pemeliharaan TBM dan TM		√			√		
5	Administrasi dan Budgeting		√			√		
6	Bahasa Inggris I		√		√			
7	Panen dan Pengangkutan		√			√		
Semester 3								
1	PKL I (Bintalfidis)		√	√	√		√	√

2	PKL II (Teknis budidaya + manajemen)		√		√	√	√	√
3	Pengembangan Karakter	√		√				√
4	Manajemen SDM dan Etika Profesi	√			√			
5	Keselamatan dan Kesehatan Kerja	√	√					
6	Teknik Penulisan Laporan						√	
7	Mengorganisasikan Pekerjaan				√			
Semester 4								
1	<i>Sustainability</i>				√			
2	Manajemen Kemitraan dan Penyuluhan Perkebunan		√	√				
3	Optimalisasi Lahan Lingkungan Kebun		√	√				
4	Statistika Terapan		√		√		√	
5	Kewirausahaan		√	√				√
6	Sistem Informasi Agribisnis		√	√				√
7	BT Sawit (Pilihan)*		√			√		
8	BT Tebu (Pilihan)*					√		
9	BT Aromatik (Teh, Kopi, Kakao) (Pilihan)*					√		
10	BT Karet dan Kelapa (Pilihan)*					√		

Semester 5								
1	Bahasa Inggris II			√				
2	Pengolahan Hasil Perkebunan		√					
3	Manajemen Afdeling		√					
4	Analisis Usaha Tani		√	√				
5	Pengendalian Biaya		√			√		√
6	Mekanisasi dan Alsintan		√			√		
7	Manajemen Koperasi Perkebunan Rakyat		√	√				
8	<i>Small Circle Improvement (SCI)</i>		√		√			
Semester 6								
1	PKL III	√	√		√		√	√
2	Pengabdian kepada Masyarakat (PkM)	√	√		√		√	√

Kurikulum 2025 Program Studi Diploma Tiga
Budidaya Tanaman Perkebunan

E. STRUKTUR KURIKULUM

Tabel 12. Struktur mata kuliah revisi kurikulum 2025

No.	Kode	Mata Kuliah	SKS		Total	JAM		
			T	P		T	P	Total
Semester I								
1	BTP25101	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	2	0	2	1,7	0,0	1,7
2	BTP25102	Bahasa Indonesia	1	1	2	0,8	1,7	2,5
3	BTP25103	Pendidikan Agama	0	2	2	0,0	6,7	6,7
4	BTP25104	Pengantar Ilmu Perkebunan	2	0	2	1,7	0,0	1,7
5	BTP25105	Agronomi Tanaman Perkebunan	1	1	2	0,8	1,7	2,5
6	BTP25106	Ekofisiologi Tanaman Perkebunan	1	1	2	0,8	1,7	2,5
7	BTP25107	Dasar - Dasar Klimatologi	1	1	2	0,8	1,7	2,5
8	BTP25108	Dasar Perlindungan Tanaman	1	1	2	0,8	1,7	2,5
9	BTP25109	Olah Raga	0	2	2	0,0	6,7	6,7
10	BTP25110	Aplikasi Komputer	0	2	2	0,0	6,7	6,7
		Jumlah	9	11	20	7,5	28,3	35,8
		Persentase (%)	45	55	100	21	79	100
Semester II								
		Jumlah	12	8	20	10,0	16,7	26,7
		Persentase (%)	60	40	100	38	63	100
Semester III								
		Jumlah	5	19	24	4,2	151,7	155,8
		Persentase (%)	20,8	79,2	100	3	97	100

Kurikulum 2025 Program Studi Diploma Tiga
Budidaya Tanaman Perkebunan

No.	Kode	Mata Kuliah	SKS			JAM		
			T	P	Total	T	P	Total
Semester IV								
1	BTP25401	Sustainability	2	0	2	1,7	0,0	1,7
2	BTP25402	Manajemen Kemitraan & Penyuluhan Perkebunan	2	1	3	1,7	1,7	3,3
3	BTP25403	Optimalisasi Lahan Lingkungan Kebun	1	2	3	0,8	6,7	7,5
4	BTP25404	Statistik Terapan	1	1	2	0,8	1,7	2,5
5	BTP25405	Kewirausahaan	1	1	2	0,8	1,7	2,5
6	BTP25406	Sistem Informasi Agribisnis	1	1	2	0,8	1,7	2,5
7	BTP25407	BT Sawit (Pilihan)*	1	2	3	0,8	6,7	7,5
8	BTP25408	BT Tebu (Pilihan)*	1	2	3	0,8	6,7	7,5
9	BTP25409	BT Aromatik (Teh, Kopi, Kakao) (Pilihan)	1	2	3	0,8	6,7	7,5
10	BTP25410	BT Karet dan Kelapa (Pilihan)	1	2	3	0,8	6,7	7,5
		Jumlah	12	14	26	10,0	40,0	50,0
		Persentase (%)	46,2	53,8	100	20	80	100
No.	Kode	Mata Kuliah	SKS			JAM		
			T	P	Total	T	P	Total
Semester V								
1	BTP25501	Bahasa Inggris II	1	1	2	0,8	1,7	2,5
2	BTP25502	Pengolahan Hasil Perkebunan	1	2	3	0,8	6,7	7,5
3	BTP25503	Manajemen Afdeling	1	1	2	0,8	1,7	2,5
4	BTP25504	Analisis Usaha Tani	2	1	3	1,7	1,7	3,3
5	BTP25505	Pengendalian Biaya	1	1	2	0,8	1,7	2,5
6	BTP25506	Mekanisasi dan Alsintan	1	2	3	0,8	6,7	7,5
7	BTP25507	Manajemen Koperasi Perkebunan Rakyat	2	1	3	1,7	1,7	3,3
8	BTP25508	<i>Small Circle Improvement/SCI</i>	1	1	2	0,8	1,7	2,5
		Jumlah	10	10	20	8,3	23,3	31,7
		Persentase (%)	50	50	100	26	74	100
No.	Kode	Mata Kuliah	SKS			JAM		
			T	P	Total	T	P	Total
Semester VI								
1	BTP25601	PKL III	0	8	8	0	106,7	106,7
2	BTP25602	Pengabdian kepada Masyarakat	0	3	3	0	15	15
		Jumlah	0	11	11	0	121,7	121,7
		Persentase (%)	0	100	100	0	100	100

SKS minimum	110
Total SKS yang ditempuh	121
Teori (%)	48 39,67

Kurikulum 2025 Program Studi Diploma Tiga
Budidaya Tanaman Perkebunan

Praktek (%)

73 60,33058

Rekapitulasi Jumlah SKS dan Jam Selama Studi

Keterangan	Jumlah SKS		Total SKS	Jumlah Jam		Total Jam
	Teori	Praktek		Teori	Praktek	
Total SKS dan Jam	48	73	121	40	381,7	421,7
Persentase	40%	60%	100%	9%	91%	100%

F. SILABUS MATAKULIAH

SEMESTER 1

Pancasila Pancasila dan Kewarganegaraan, 2-0 SKS

Menjelaskan rumusan Pancasila, filsafat Pancasila, dan hakekat serta nilai-nilai luhur Pancasila dalam berkehidupan bernegara. Implementasi pedoman penghayatan dan pengamalan Pancasila dan implementasi Pancasila dalam kehidupan sehari-hari. Menjelaskan dinamika interaksi Pancasila sebagai ideologi terbuka dan aktualisasi Pancasila dalam kehidupan kampus.

CPMK:

Mampu berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila, serta menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain.

Bahasa Indonesia, 1-1 SKS

Merupakan mata kuliah wajib yang bertujuan untuk mendukung proses komunikasi lisan dan tulisan yang efektif, pembuatan dokumen dan pelaporan teknis yang digunakan pada tahapan budidaya tanaman dan manajemen dengan mengacu kepada standar tata bahasa Indonesia yang baku.

CPMK:

Mampu menguasai proses komunikasi baik tulisan maupun lisan secara efektif, pembuatan dokumen, dan pelaporan pada tahap teknis budidaya dan manajemen POAC (*Planning, Organizing, Actuating, Controlling*) dengan mengacu pada standar Bahasa Indonesia yang baik dan benar.

Pendidikan Agama, 0-2 SKS

Bertujuan untuk memperkuat iman dan taqwa kepada Tuhan, serta memperluas wawasan hidup beragama, sehingga terbentuk mahasiswa yang berbudi pekerti luhur, berpikir filosofis, bersikap rasional dan dinamis dan berpandangan luas, dengan memperhatikan tuntunan untuk menghormati intra dalam satu umat, dan dalam hubungan kerukunan antarumat beragama.

CPMK:

Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius, serta mampu menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika.

Pengantar Ilmu Perkebunan, 2-0 SKS

Menjelaskan tentang sejarah dan perkembangan pertanian dan perkebunan di Indonesia. Peran iklim dalam agroekosistem budidaya tanaman dan *agroforestry*. Peran agrobisnis dan agroindustri yang saat ini ada dan berkembang di Indonesia untuk mendukung perkebunan berkelanjutan. Pemanfaatan teknologi digitalisasi dan IoT di perkebunan yang prospektif dan sustainability. Peran perkebunan dalam mendukung ketersediaan dan ketahanan pangan nasional.

CPMK:

Mampu mengimplementasikan tentang unsur-unsur iklim dalam agroekosistem budidaya tanaman dan agroforestry dengan memanfaatkan teknologi yang ada dan berkembang saat ini menuju terwujudnya perkebunan berkelanjutan. Perkebunan menjadi pilar agrobisnis dan agroindustri dalam mendukung ketersediaan dan ketahanan pangan nasional yang berdaulat. Pemanfaatan teknologi digital dan *IoT* dalam kegiatan budidaya tanaman perkebunan sesuai dengan *Good Agricultural Practices* (GAP) dan *precision farming* untuk mewujudkan perkebunan berkelanjutan.

Agronomi Tanaman Perkebunan, 1-1 SKS

Mata kuliah ini menjelaskan tentang konsep agronomi tanaman perkebunan secara umum, morfologi dan anatomi tanaman perkebunan, syarat tumbuh tanaman kelapa sawit, dasar penyiapan lahan, dasar pembibitan, dasar penanaman, dasar pengelolaan TBM dan TM, dasar pengelolaan OPT, dan dasar pengelolaan panen.

CPMK:

Mampu menjelaskan pengelolaan/budidaya tanaman perkebunan beserta dengan faktor lingkungan internal dan eksternal yang mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan tanaman.

Ekofisiologi Tanaman Perkebunan, 1-1 SKS

Mata kuliah ini menjelaskan tentang konsep ekofisiologi sebagai ilmu, faktor – faktor lingkungan abiotik dan biotik tanaman, proses fisiologi tanaman perkebunan secara umum (fotosintesis dan respirasi), zat pengatur tumbuh, dan unsur hara esensial bagi tanaman kelapa sawit (makro dan mikro).

CPMK:

Mampu menjelaskan beberapa faktor lingkungan, baik internal maupun eksternal yang mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan tanaman perkebunan secara umum.

Dasar – Dasar Klimatologi, 1-1 SKS

Mata kuliah ini menjelaskan tentang unsur-unsur iklim serta dampaknya terhadap pertumbuhan tanaman perkebunan, sehingga dapat menerapkan prinsip-prinsip klimatologi dalam pengambilan keputusan budidaya yang tepat. Pemahaman ini mendukung kemampuan mahasiswa dalam memilih metode budidaya yang sesuai berdasarkan analisis data agroklimat, serta merencanakan dan mengelola operasional perkebunan secara efektif, adaptif terhadap perubahan iklim, dan berorientasi pada keberlanjutan.

CPMK:

Mampu menjelaskan hubungan antara cahaya, suhu tanah, efek rumah kaca, dan cuaca terhadap pertumbuhan dan perkembangan tanaman, serta memahami bagaimana faktor-faktor tersebut memengaruhi indeks pertumbuhan tanaman secara keseluruhan.

Dasar Perlindungan Tanaman, 1-1 SKS

Menjelaskan tentang organisme pengganggu tanaman (OPT) secara umum. Penjelasan tentang hewan yang menjadi dan berpotensi sebagai hama berdasarkan ordo atau

penggolongannya serta cara pengendalian hama. Penjelasan tentang penyakit tanaman, gejala dan cara penyebarannya serta cara pengendaliannya. Penjelasan tentang klasifikasi dan penggolongan gulma di perkebunan, cara penyebaran gulma, herbisida dan aplikasinya, cara pengendalian gulma. Pengorganisasian pekerjaan pengendalian OPT di kebun dan agen pengendali hayati yang biasa diterapkan di kebun.

CPMK:

Mampu membedakan hewan atau organisme yang menjadi hama, penyakit dan gulma beserta cara perkembangbiakan dan penyebarannya di lapangan. Mengaplikasikan cara pengendalian hama, penyakit dan gulma dengan cara terpadu dengan memanfaatkan agent pengendali hayati yang dipadukan dengan Teknik pengendalian yang lain dengan memperhatikan ekologi, *biodiversity*, dan sustainability.

Olahraga, 0-2 SKS

Mata kuliah ini mempelajari tentang perilaku atau menekankan sikap manusia dan juga mempelajari gerakan dasar. Implementasi etika dan tata cara bersikap terhadap pelatih, atasan, atau senior dan juga sesama teman olahraga, serta dasar-dasar teknik olahraga.

CPMK:

Mampu berkontribusi dalam peningkatan *attitude* yang baik dalam lingkungan kampus, masyarakat, bangsa, negara, peningkatan kesehatan jasmani, keterampilan, dan ketangkasan jasmani.

Aplikasi Komputer, 0-2 SKS

Mata kuliah ini menjelaskan tentang cara mengoperasikan perangkat lunak komputer yang relevan dalam bidang pertanian, khususnya untuk mengolah, menganalisis, dan menyajikan data budidaya tanaman perkebunan secara sistematis dan informatif. Penguasaan aplikasi komputer mendukung keterampilan mahasiswa dalam menyusun laporan teknis, melakukan analisis data hasil pengamatan lapangan, serta menyajikan informasi dalam bentuk grafik, tabel, dan visualisasi lainnya yang berguna dalam pengambilan keputusan budidaya berbasis data. Kemampuan ini juga mendorong efisiensi dan akurasi dalam manajemen operasional perkebunan secara digital dan berkelanjutan.

CPMK:

Mampu menggunakan perangkat lunak spreadsheet, pengolah data statistik, dan aplikasi presentasi untuk mengolah data budidaya, menyusun laporan, serta menyajikan hasil analisis secara efektif, akurat, dan komunikatif.

SEMESTER 2

Dasar Ilmu Tanah dan Pemupukan, 2-1 SKS

Mata kuliah ini menjelaskan tentang sifat fisik, kimia, dan biologi tanah serta prinsip-prinsip dasar pemupukan yang berperan penting dalam pertumbuhan tanaman perkebunan. Pengetahuan ini memungkinkan mahasiswa menganalisis kondisi kesuburan tanah, kebutuhan hara tanaman, dan efektivitas penggunaan pupuk berdasarkan karakteristik tanah dan jenis komoditas yang dibudidayakan. Dengan pemahaman ini, mahasiswa dapat merancang strategi pemupukan yang tepat, efisien, dan ramah lingkungan, serta mendukung pengelolaan lahan yang produktif dan berkelanjutan.

CPMK:

Mampu menjelaskan sifat-sifat tanah yang memengaruhi pertumbuhan tanaman serta menentukan jenis dan dosis pupuk yang sesuai berdasarkan analisis kondisi tanah dan kebutuhan tanaman, guna menunjang praktik budidaya yang efisien dan berkelanjutan.

Penyiapan dan Pemetaan Lahan, 1-2 SKS

Mata kuliah ini menjelaskan tentang prinsip dan teknik penyiapan serta pemetaan lahan dalam budidaya tanaman perkebunan, mencakup identifikasi karakteristik lahan, penilaian kesesuaian, teknik pembukaan dan pengolahan, serta penggunaan alat ukur manual maupun digital seperti GPS dan citra satelit. Melalui pembelajaran ini, mahasiswa dibekali keterampilan praktis untuk menyusun rencana penyiapan dan tata letak lahan budidaya yang sesuai dengan kebutuhan komoditas, memperhatikan konservasi tanah dan air, serta mendukung sistem penanaman, jaringan jalan, dan pengelolaan blok produksi secara efisien, presisi, dan berkelanjutan.

CPMK:

Mampu menjelaskan prinsip-prinsip penyiapan lahan, melakukan klasifikasi dan penilaian kesesuaian lahan untuk tanaman perkebunan, serta menyusun peta tata letak dan blok tanaman dengan memanfaatkan teknologi pemetaan dasar, guna mendukung perencanaan budidaya yang efisien, adaptif, dan berkelanjutan.

Bahan Tanam dan Penanaman, 2-1 SKS

Mata kuliah ini menjelaskan tentang dasar - dasar dari penyiapan bahan tanam dan penanaman kelapa sawit, termasuk di dalamnya mempelajari tentang batasan, peranan, fisiologi, dan produksi benih secara umum maupun spesifik benih kelapa sawit. Selain itu, melalui mata kuliah ini, mahasiswa diperkaya dengan keterampilan akademis, terutama dari kegiatan praktek di kebun.

CPMK:

Mampu melaksanakan monitoring dan memastikan target pekerjaan operasional dalam penyiapan bahan tanam dan penanaman tanaman kelapa sawit sesuai dengan rencana kerja dan target.

Pemeliharaan TBM dan TM, 2-1 SKS

Mata kuliah Pemeliharaan TBM dan TM membahas prinsip, teknik, serta praktik pengelolaan tanaman perkebunan pada fase Tanaman Belum Menghasilkan (TBM) dan Tanaman Menghasilkan (TM). Mahasiswa akan mempelajari kegiatan pemeliharaan utama seperti penyulaman, penyiangan, pemupukan, pengendalian gulma, pemangkasan, konservasi tanah dan air, serta pemeliharaan jalan dan prasarana kebun. Pada fase TM, mahasiswa juga diajak memahami aspek produktivitas, pemeliharaan tanaman menghasilkan, dan upaya peningkatan mutu hasil panen. Melalui teori (2 SKS) dan praktikum lapangan (1 SKS), mahasiswa diharapkan memiliki kompetensi teknis dan manajerial dalam mengelola pemeliharaan kebun secara berkelanjutan.

CPMK:

Mahasiswa mampu menjelaskan prinsip dasar pemeliharaan TBM dan TM sesuai karakteristik komoditas perkebunan, menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi

pertumbuhan dan produktivitas, merancang program pemeliharaan dengan memperhatikan aspek teknis, ekonomis, dan keberlanjutan lingkungan, mengaplikasikan keterampilan teknis melalui praktikum lapangan, serta mengevaluasi efektivitas kegiatan pemeliharaan untuk memberikan rekomendasi perbaikan dalam meningkatkan produktivitas dan kualitas hasil kebun.

Administrasi dan Budgeting, 2-1 SKS

Mata kuliah ini menjelaskan tentang pengertian, jenis, komponen dan fungsi administrasi dan budgeting Perkebunan. Menjelaskan tentang tahap penyusunan budget serta titik kritis tahapan penyusunan. Selain itu, mata kuliah ini juga menjelaskan tentang kegiatan catat - mencatat, mendokumentasikan data, menampilkan data serta laporan kegiatan di kebun.

CPMK:

Mampu menjelaskan pengetahuan, jenis dan komponen budget kebun serta Menyusun perencanaan biaya / anggaran berdasarkan aktifitas agronomis maupun non agronomis. Mampu menjelaskan jenis administrasi, mengisi form administrasi, menganalisa data administrasi serta mampu mengambil Keputusan berdasarkan data administrasi.

Bahasa Inggris I, 1-1 SKS

Mata kuliah ini menjelaskan berbagai materi berkomunikasi menggunakan Bahasa Inggris tingkat dasar hingga menengah seperti ekspresi memperkenalkan diri, menanyakan serta memberi informasi, cara membuat kalimat terstruktur dengan benar, hingga membuat beberapa teks dari berbagai genre yang disesuaikan dengan konteks perkebunan.

CPMK:

Setelah menempuh mata kuliah Bahasa Inggris I, mahasiswa mampu berkomunikasi secara aktif di level menengah dalam Bahasa Inggris dalam berbagai konteks di bidang perkebunan.

Panen dan Pengangkutan, 2-1 SKS

Mata kuliah Panen dan Pengangkutan membahas prinsip, teknik, dan manajemen kegiatan panen serta pengangkutan hasil perkebunan. Materi meliputi kriteria kematangan panen, metode dan alat panen, pengumpulan hasil, penanganan pascapanen awal, serta sistem pengangkutan dari kebun ke tempat pengolahan. Mahasiswa juga dibekali pemahaman tentang efisiensi panen, keselamatan kerja, pengendalian kehilangan hasil (losses), serta strategi peningkatan produktivitas tenaga panen. Melalui teori (2 SKS) dan praktikum lapangan (1 SKS), mahasiswa akan menguasai keterampilan teknis dan analitis untuk mendukung kegiatan panen dan transportasi hasil perkebunan secara efektif dan berkelanjutan.

CPMK:

Mahasiswa mampu menjelaskan prinsip dan kriteria kematangan panen sesuai jenis komoditas perkebunan, menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas,

kuantitas, dan efisiensi panen serta pengangkutan, merancang sistem panen dan pengangkutan yang efektif, efisien, dan ramah lingkungan, mengaplikasikan keterampilan teknis panen, pengumpulan, dan pengangkutan hasil melalui praktikum lapangan, serta mengevaluasi pelaksanaan panen dan pengangkutan untuk meminimalkan losses dan memberikan rekomendasi perbaikan dalam meningkatkan mutu serta produktivitas hasil perkebunan.

SEMESTER 3

PKL I, 0-4 SKS

Mata kuliah ini membahas tentang persiapan dan pengenalan awal terkait dengan lingkungan kebun serta pembinaan mental, fisik, kedisiplinan dan komunikasi untuk bekal dalam melaksanakan kegiatan di luar kampus (magang, praktek kerja lapang, proyek lapangan).

CPMK:

Mampu memiliki kesiapan mental dan fisik yang lebih kuat dalam mengawali kegiatan di luar kampus dan bekal untuk menghadapi dunia kerja serta berdaya saing global.

PKL II, 0-8 SKS

Mata kuliah ini menjelaskan tentang kegiatan mahasiswa di luar kampus dalam bentuk magang/praktek kerja lapang, khususnya dalam teknis budidaya dan manajemen tanaman perkebunan dari penyiapan lahan, penyiapan bahan tanam, penanaman, pemeliharaan TBM dan TM, panen, dan pengangkutan.

CPMK:

Mampu menguasai konsep teoritis dan praktek dalam kaitannya kegiatan teknis budidaya tanaman perkebunan beserta manajemen pengelolaan sumber daya manusia serta pengawasannya.

Pengembangan Karakter, 0-2 SKS

Mata kuliah ini menjelaskan tentang pengertian dan definisi etika dan moral, kode etik dan profesionalisme. Implementasi kode etik profesi dalam suatu institusi (termasuk etika sebagai mahasiswa, etika dosen, etika pendidikan, etika perkuliahan). Materi mengenai kecerdasan, kepribadian, komunikasi, dan empati dalam kaitan dengan etika profesi, khususnya di bidang perkebunan. Mata kuliah ini juga membahas pengembangan diri, status standarisasi profesi, organisasi profesi (nasional dan internasional), pencegahan plagiarisme, penguatan *personal branding*, pencapaian SDGs, pencegahan NAPZA dan tindakan korupsi.

CPMK:

Mampu menjelaskan tentang kepribadian (etika, moral) dalam kehidupan sehari – hari dan pengembangan diri serta melaksanakan etika yang baik dalam kegiatan yang berhubungan dengan teknologi, termasuk dalam penelitian (plagiarism) terutama dalam kehidupan berprofesi di bidang perkebunan.

Manajemen SDM dan Etika Profesi, 1-2 SKS

Mata kuliah ini menjelaskan tentang Manajemen Sumber Daya Manusia (MSDM), peranan SDM dalam pasar tenaga kerja, fungsi MSDM, perencanaan SDM. Pengadaan tenaga kerja, rekrutmen tenaga kerja, seleksi, orientasi dan penempatan tenaga kerja, pengembangan tenaga kerja, kompensasi, pemutusan hubungan kerja, pengembangan karier. Etika profesi menjelaskan tentang pengertian dan definisi etika dan moral, pengelolaan sumber daya manusia, kode etik dan profesionalisme. Implementasi kode etik profesi dalam suatu institusi (termasuk etika sebagai mahasiswa, etika dosen, etika pendidikan, etika perkuliahan). Materi mengenai kecerdasan, kepribadian, komunikasi, dan empati dalam kaitan dengan etika profesi, khususnya di bidang perkebunan. Mata kuliah ini juga membahas pengembangan diri, status standarisasi profesi, organisasi profesi (nasional dan internasional), pencegahan plagiarisme, penguatan *personal branding*, pencapaian SDGs, pencegahan NAPZA dan tindakan korupsi.

CPMK:

Mampu menjelaskan tentang peran sumber daya manusia dalam meningkatkan kemampuan dalam masuk dalam dunia kerja. Dapat mempersiapkan dalam rekrutmen tenaga kerja, meningkatkan kontribusi dalam peningkatan produktivitas dan prestasi kerja serta mengembangkan karier dengan ikut serta pelatihan dan promise, mengetahui kompensasi yang diterima sebagai konsekuensi dari prestasi kerja yang dicapai. Etika profesi diharapkan mampu memiliki kepribadian (etika, moral) dalam kehidupan sehari – hari dan pengembangan diri serta melaksanakan etika yang baik dalam kegiatan yang berhubungan dengan teknologi, termasuk dalam penelitian (plagiarism) terutama dalam kehidupan berprofesi di bidang perkebunan. Selain itu juga, mampu mengelola sumber daya manusia yang berkaitan dengan profesi/pekerjaan di kebun.

Keselamatan dan Kesehatan Kerja, 1-1 SKS

Menjelaskan keterlibatan pemerintah dalam memastikan tempat kerja yang aman. Membahas keamanan dalam berbagai situasi serta peralatan perlindungan pribadi dan keselamatan diri di kebun. Termasuk di dalamnya juga adalah bahaya kesehatan di lingkungan industri, ergonomi, tanggung jawab lingkungan dan pentingnya menjaga lingkungan kerja yang aman. Membahas juga aturan undang-undang terkait dengan pengelolaan tanaman perkebunan dan resiko terjadinya kecelakaan kerja.

CPMK:

Mampu menerapkan konsep dan prinsip keselamatan industri atau kebun dan lingkungan ke dalam tahapan teknis budidaya tanaman perkebunan yang mengacu kepada standar keselamatan dan kesehatan kerja yang berlaku.

Teknik Penulisan Laporan, 1-1 SKS

Mata kuliah ini menjelaskan tentang teknik/metode penulisan laporan untuk magang/praktek kerja lapang serta studi kasus/mini riset/improvement. Metode penulisan dimulai dari latar belakang, tujuan, manfaat, tinjauan pustaka/landasan teori, metodologi, jadwal kegiatan, penulisan sitasi dan daftar pustaka.

CPMK:

Mampu menyusun proposal dan laporan magang/praktek kerja lapang sesuai dengan kaidah Bahasa Indonesia yang baku, baik, dan benar serta mengikuti aturan penulisan laporan dari latar belakang hingga daftar pustaka. Selain itu juga mampu menggunakan

tools penulisan referensi (Mendeley/Zotero) untuk membantu dalam sitasi dan daftar pustaka.

Mengorganisasikan Pekerjaan, 2-1 SKS

SEMESTER 4

Sustainability, 2-0 SKS

Mata kuliah ini menjelaskan tentang aktifitas kebun terkait upaya mendukung fungsi sustainability perkebunan meliputi: nilai konservasi tinggi, sertifikasi *Indonesian Sustainability Palm Oil*, serta pertauran/ketentuan yang berlaku terkait *Sustainability*.

CPMK:

Mampu menjelaskan pengertian dan jenis nilai konservasi tinggi, mampu menjelaskan prinsip dan kriteria *Indonesian Sustainability Palm Oil*, mampu menjelaskan tahapan dan strategi pencapaiannya.

Manajemen Kemitraan dan Penyuluhan Perkebunan, 2-1 SKS

Optimalisasi Lahan Lingkungan Kebun, 1-2 SKS

Mata kuliah ini menjelaskan sistem pertanaman (*cropping system*) dan pola tanam (*cropping pattern*) yang bisa digunakan di lahan sempit (*urban farming*), sebagai tanaman seladi perkebunan maupun tanaman industri (*agroforestry*) dengan memperhatikan keseimbangan ekologi, *biodiversity*, dan *sustainability*. Mata kuliah tersebut menjelaskan pentingnya penerapan sistem pertanian terpadu (*integrated farming system*) dan rumah pangan lestari untuk menciptakan ketahanan pangan yang aman secara ekologi, sosial dan ekonomi dengan melakukan analisis usaha tani dan dampak sosialnya. Selain itu, mata kuliah ini menjelaskan tentang faktor produksi tanah, tenaga kerja, modal, skill, pemanfaatan lahan dengan tanaman monokultur dan polikultur, analisa biaya tetap, biaya variabel, biaya penyusutan, penerimaan, pendapatan dan kelayakan usahatani.

CPMK:

Mampu melakukan teknis budidaya dan pengelolaan tanaman serta analisis usaha tani yang dipraktekkan dalam kegiatan budidaya tanaman dengan memperhatikan keamanan ekologi, *biodiversity*, dan *sustainability*. Mampu mempelajari pemanfaatan lahan dengan optimal, pemilihan komoditas dan pola tanaman yang tepat, memperhitungkan kebutuhan modal untuk meningkatkan produksi, harga komoditas, pendapatan kotor, keuntungan dan keberlanjutan usaha, pemanfaatan lahan sawit TBM untuk menambah sumber pendapatan selama sawit belum memasuki masa produksi (Tanaman Menghasilkan).

Statistik Terapan, 1-1 SKS

Mata kuliah ini menjelaskan tentang konsep dasar statistik deskriptif dan menerapkannya dalam mengolah dan menyajikan data hasil pengamatan di bidang budidaya tanaman perkebunan. Melalui kemampuan ini, mahasiswa dapat melakukan penyederhanaan data dalam bentuk tabel, diagram, grafik, serta menghitung ukuran

pemusatan dan penyebaran data untuk mendukung analisis awal dalam pengambilan keputusan budidaya. Penguasaan statistik deskriptif menjadi dasar penting dalam membaca tren, pola, dan variasi data lapangan secara objektif, sehingga mendukung efisiensi dan akurasi dalam manajemen teknis perkebunan.

CPMK:

Mampu mengolah dan menyajikan data budidaya tanaman perkebunan menggunakan teknik statistik deskriptif, seperti penyusunan tabel, grafik, serta perhitungan nilai rata-rata, median, modus, dan standar deviasi, untuk mendukung analisis dan pengambilan keputusan berbasis data.

Kewirausahaan, 1-1 SKS

Membahas ruang lingkup konsep kewirausahaan mencakup orientasi pada dua aspek utama, yaitu orientasi nilai (*value-oriented*) dan orientasi tujuan (*goal-oriented*). Mencakup internalisasi sistem nilai yang terkandung dalam entrepreneurship, yakni kemandirian, berpikir kreatif, *soft skill*, keterampilan interpersonal, komunikasi persuasif, kerja keras, persistensi, dan lainnya. Pada akhirnya, dampak jangka panjang yang diharapkan dari pembentukan nilai-nilai tersebut adalah kemampuan menangkap dan mengkreasikan peluang menjadi sesuatu yang memiliki nilai jual dan nilai tambah.

CPMK:

Menguasai konsep teoritis dan praktis di bidang kewirausahaan, hubungan bisnis, kepemimpinan dan manajemen untuk menghasilkan inovasi dan/atau bisnis berbasis teknologi, serta mampu menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan.

Sistem Informasi Agribisnis, 1-1 SKS

Mata kuliah ini mempelajari tentang prinsip dasar sistem informasi dalam agribisnis, termasuk pengumpulan, pengolahan, penyimpanan, dan penyajian data secara digital untuk mendukung pengambilan keputusan. Fokus diberikan pada pemanfaatan perangkat lunak sederhana dan teknologi informasi terkini yang relevan untuk kegiatan operasional dan manajerial di sektor perkebunan.

CPMK:

Mampu menjelaskan konsep dasar sistem informasi agribisnis, mengelola data usaha perkebunan menggunakan perangkat lunak pendukung, serta menyusun laporan berbasis data yang mendukung analisis dan pengambilan keputusan secara tepat dan efisien.

BT Sawit, 1-2 SKS

Mata kuliah ini menjelaskan tentang dasar - dasar dari budidaya tanaman kelapa sawit, antara lain: sejarah, pemuliaan, dan teknis budidaya tanaman. Selain itu, melalui mata kuliah ini, mahasiswa diperkaya dengan keterampilan akademis, terutama dari kegiatan praktek di kebun.

CPMK:

Mampu melaksanakan monitoring kegiatan pengelolaan kelapa sawit dan melaporkan target capaian pekerjaan operasional budidaya tanaman kelapa sawit sesuai dengan rencana kerja dan target.

BT Tebu, 1-2 SKS

Mata kuliah ini menjelaskan tentang dasar - dasar dari budidaya tanaman tebu, antara lain: sejarah, pemuliaan, dan teknis budidaya tanaman. Selain itu, melalui mata kuliah ini, mahasiswa diperkaya dengan keterampilan akademis, terutama dari kegiatan praktek di kebun.

CPMK:

Mampu melaksanakan monitoring kegiatan pengelolaan tanaman tebu dan melaporkan target capaian pekerjaan operasional budidaya tanaman tebu sesuai dengan rencana kerja dan target.

BT Aromatik (Teh, Kopi, Kakao), 1-2 SKS

Mata kuliah ini menjelaskan tentang teknis budidaya dan pengelolaan tanaman teh, kopi, dan kakao mulai dari persiapan tanam, bahan tanam, pemeliharaan TBM (tanaman belum menghasilkan) dan TM (tanaman menghasilkan) sampai panen. Mata kuliah ini juga menjelaskan agribisnis dan agroteknologi eh, kopi, dan kakao, manfaat serta teknologi yang digunakan di on-farm.

CPMK:

Mampu menjelaskan tahapan kegiatan budidaya dan pengelolaan tanaman teh, kopi, dan kakao secara on-farm dan mempraktekan kegiatan budidaya, khususnya penyiapan lahan, penyiapan bahan tanam, penanaman, pemeliharaan TBM, TM, dan panen di lapangan.

BT Karet dan Kelapa, 1-2 SKS

Mata kuliah ini menjelaskan tentang dasar - dasar dari budidaya tanaman karet dan kelapa, antara lain: sejarah, pemuliaan, dan teknis budidaya tanaman. Selain itu, melalui mata kuliah ini, mahasiswa diperkaya dengan keterampilan akademis, terutama dari kegiatan praktek di kebun.

CPMK:

Mampu melaksanakan monitoring kegiatan pengelolaan tanaman karet dan kelapa dan melaporkan target capaian pekerjaan operasional budidaya tanaman karet dan kelapa sesuai dengan rencana kerja dan target.

SEMESTER 5

Bahasa Inggris II, 1-1 SKS

Mata kuliah ini menjelaskan berbagai materi berkomunikasi menggunakan Bahasa Inggris tingkat menengah hingga lanjut disesuaikan dengan konteks Perkebunan, seperti penggunaan kalimat pasif, klausa relatif diperpendek, ekspresi *personal branding*, pembuatan CV, ekspresi dalam interviu kerja, hingga materi TOEFL.

CPMK:

Setelah menempuh mata kuliah Bahasa Inggris II, mahasiswa mampu berkomunikasi secara aktif di level lanjut dalam Bahasa Inggris dalam berbagai konteks di bidang Perkebunan.

Pengolahan Hasil Perkebunan, 1-2 SKS

Menjelaskan tahapan cara pengolahan komoditi perkebunan: kopi, kakao, teh, kelapa, kelapa sawit, tebu sebagai bentuk hilirisasi produk dan diversifikasi pangan. Menjelaskan cara mengolah karet menjadi produk olahan karet.

CPMK:

Mampu mempraktekkan dan mengolah komoditi perkebunan: kopi, kakao, teh, kelapa, kelapa sawit, tebu sebagai bentuk hilirisasi produk dan diversifikasi pangan. Mampu melakukan analisa organoleptic untuk mengetahui kualitas bahan yang diolah menjadi produk minuman atau pun makanan. Mempraktekkan cara mengolah karet menjadi produk olahan karet.

Manajemen Afdeling, 1-1 SKS

Menjelaskan tentang pengelolaan Afdeling sebagai unit terkecil dari perkebunan yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan sumber daya (tanaman, sumber daya manusia, aset bangunan, alat kerja, alat berat, administrasi, dan lain lain.

CPMK:

Mampu merencanakan, mengelola, mengawasi aktifitas di Afdeling dari pekerjaan agronomis, (mengorganisasikan tenaga kerja, alat, bahan serta supervisi). Mampu melaksanakan kegiatan administrasi sebagai pendukung dari semua aktifitas Afdeling. Mampu mengelola aktifitas non tanaman di Afdeling yang meliputi: pengelolaan gudang, pengelolaan pondok emplasment karyawan, sarana dan prasarana kehidupan di pondok, serta aktifitas di luar kerja.

Analisis Usaha Tani, 2-1 SKS

Menjelaskan tentang usahatani, manajemen usahatani, faktor produksi tanah, faktor produksi tenaga kerja, faktor produksi modal dan faktor produksi *skill*. Prinsip ekonomi dalam usahatani, biaya dalam usahatani, analisa biaya dalam usahatani, analisa pendapatan dan kelayakan usahatani, analisa usahatani padi, analisa usahatani cabai, analisa usahatani kelapa sawit, analisa usahatani tebu, dan analisa usahatani salak.

CPMK:

Mampu mengetahui analisa usahatani, faktor produksi, hubungan antara faktor produksi tanah, modal, tenaga kerja dan *skill* dalam pengelolaan usahatani, perhiyungan prinsip ekonomi dalam usahatani, analisa biaya, pendapatan dan kelayakan usahatani, berkontribusi dalam menganalisa pengelolaan komoditas yang diusahakan dan memberikan rekomendasi berkaitan dengan kelayakan usahatani dengan pendekatan R/C ratio dan B/C ratio.

Pengendalian Biaya, 1-1 SKS

Mata kuliah ini mempelajari tentang konsep dasar pengendalian biaya dalam usaha budidaya tanaman perkebunan, termasuk klasifikasi biaya, penyusunan anggaran, dan analisis deviasi antara anggaran dan realisasi biaya. Pembelajaran ini menekankan

pada pentingnya efisiensi penggunaan sumber daya dan pengambilan keputusan berbasis data keuangan dalam kegiatan agribisnis.

CPMK:

Mampu mengidentifikasi jenis-jenis biaya, menyusun anggaran kegiatan budidaya, serta melakukan evaluasi efisiensi biaya berdasarkan perbandingan antara anggaran dan realisasi, guna mendukung pengelolaan usaha perkebunan yang efisien dan berdaya saing.

Mekanisasi dan Alsintan, 1-2 SKS

Mata kuliah ini menjelaskan tentang konsep dasar mekanisasi pertanian dan penggunaan alat dan mesin pertanian (alsintan) dalam kegiatan budidaya tanaman perkebunan, mulai dari persiapan lahan, penanaman, pemeliharaan, hingga panen dan pascapanen. Mahasiswa dibekali keterampilan dalam mengidentifikasi jenis, fungsi, dan cara kerja alsintan sesuai tahap budidaya, serta melakukan perawatan dasar dan evaluasi efisiensi operasionalnya. Pembelajaran juga mencakup pemilihan teknologi mekanisasi yang tepat guna dan berkelanjutan, dengan mempertimbangkan karakteristik lahan, komoditas, dan tenaga kerja yang tersedia, guna meningkatkan produktivitas dan efisiensi kerja di lapangan.

CPMK:

Mampu mengidentifikasi jenis, fungsi, dan prinsip kerja alat dan mesin pertanian (alsintan) pada berbagai tahapan budidaya tanaman perkebunan, serta menerapkan mekanisasi secara tepat guna dan efisien berdasarkan kondisi lahan, jenis komoditas, dan kebutuhan operasional, termasuk melakukan perawatan dasar dan evaluasi kinerja alsintan untuk mendukung produktivitas dan keberlanjutan usaha perkebunan.

Manajemen Koperasi Perkebunan Rakyat, 2-1 SKS

Mata kuliah ini menjelaskan pengelolaan koperasi yang beranggotakan petani sawit, yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan anggota melalui kegiatan ekonomi yang berbasis perkebunan kelapa sawit, dengan prinsip-prinsip koperasi yang merupakan penjabaran lebih lanjut dari asas kekeluargaan. Materi ini mencakup perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian operasional koperasi petani sawit untuk mencapai tujuan ekonomi, sosial, dan lingkungan yang dicita-citakan.

CPMK:

Mampu mengimplementasikan pengetahuan/keterampilan tentang koperasi sebagai kelembagaan usaha dan tata cara pengelolaannya secara efektif, tata cara pembentukan koperasi dan penyusunan AD dan ART, penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Belanja, kelengkapan organisasi dan beberapa sistem serta prosedur penting dalam pengelolannya, manajemen usaha koperasi, pemeriksaan dan pengawasan koperasi, dan akuntansi dasar dan manajemen keuangan.

Small Circle Improvement/SCI, 1-1 SKS

Mata kuliah ini menjelaskan tentang pengertian, konsep dan metodologi improvement sebagai sebuah alternatif solusi dari permasalahan permasalahan yang ada di dalam dunia perkebunan. Implementasi membuat sesuatu “yang lebih baik baik” berupa alat,

metode cara kerja atau standart melalui serangkaian proses, antara lain perumusan masalah, alternatif solusi, pelaksanaan perbaikan, pengukuran, dan monitoring hingga standarisasi.

CPMK:

Mampu melaksanakan tahapan *Improvement*, yaitu: melihat permasalahan, mencari akar permasalahan, merumuskan hipotesa, menentukan target, melaksanakan perbaikan, mengukur data dan monitoring serta menstandarisasi. Mampu menjelaskan *Improvement* sebagai alternatif solusi suatu masalah, menghitung *cost* dan *benefit* serta mengukur dampak dari sebuah alat, metode atau standar yang lebih baik.

SEMESTER 6

PKL III, 0-8 SKS

Mata kuliah ini menjelaskan tentang kegiatan mahasiswa di luar kampus dalam bentuk magang/praktek kerja lapang, khususnya dalam teknis budidaya, manajemen tanaman perkebunan serta penyusunan topik dan pelaksanaan untuk tugas akhir yang berupa studi kasus/mini riset/*improvement*.

CPMK:

Mampu menguasai konsep teoritis dan praktek dalam kaitannya kegiatan teknis budidaya tanaman perkebunan beserta manajemen pengelolaan sumber daya manusia serta penyusunan laporan tugas akhir dalam bentuk studi kasus/mini riset/*improvement*.

Pengabdian kepada Masyarakat, 0-3 SKS

Mata kuliah ini untuk menerapkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan keahlian yang dimiliki oleh mahasiswa untuk berkontribusi demi memberikan manfaat langsung kepada masyarakat serta untuk *problem solving* dari permasalahan yang terjadi di masyarakat.

CPMK:

Mampu mencerminkan kompetensi yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat, seperti: kemampuan identifikasi dan pemecahana masalah nyata, penerapan ilmu dan pengetahuan teknologi, keterampilan kolaborasi dan komunikasi, serta penerapan etika dan tanggung jawab sosial, kepemimpinan dan kemandirian, literasi sosial dan budaya.